



PENJAMINAN MUTU SEKOLAH BERBASIS SNP

DI SMA NEGERI 17 GOWA

Nur Fadillah Febrianti¹, Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd² Sumarlin Mus, S.Pd., M.Pd³

^{1,2,3} Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : nurfadillfebrianti2302@gmail.com, arismunandar@unm.ac.id, sumarlin.mus@unm.ac.id

Artikel info

Artikel history:

Received; xx-xx

Revised:xx-xx

Accepted;xx-xx

Abstract. This study examines SNP-Based School Quality Assurance at SMA Negeri 17 Gowa, Bungaya District, Gowa Regency. The purpose of this study was to find out how the implementation of SNP-based school quality assurance at SMA Negeri 17 Gowa. The research approach is qualitative with a descriptive research type. This research was conducted at SMA Negeri 17 Gowa. The sources of data in this study were the principal, deputy head of curricula, and teachers. Data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques according to miles and Huberman checking and validating using data triangulation. The results of this study indicate that 1) Content Standards, the implementation of content standards in SMA Negeri 17 Gowa refers to learning tools according to graduate competencies, namely: aspects of attitude, knowledge, and skills, in the content standards there is a curriculum, and the curriculum used in SMA Negeri 17 Gowa is the K13 curriculum. 2) Process Standards, the implementation of process standards at SMA Negeri 17 Gowa, there are three indicators that are fulfilled, namely: Lesson planning where the teachers plan the learning process referring to the syllabus that has been developed. Implementation of learning includes preliminary activities such as introductory activities for learning to be taught, core activities such as explaining material, and closing activities such as providing enrichment. And the assessment of the learning process was given additional assignments as evaluation material. 3) Graduate Competency Standards, the implementation of graduate competency standards at SMA Negeri 17 Gowa there are three indicators that are fulfilled, namely: attitude competence (spiritual and social) for spiritual competence more to reflect an attitude of faith and piety to God Almighty such as doing recitation before learning begins and reading prayers and for social purposes is an act of mutual cooperation, time discipline, and honesty that must be instilled in students. For knowledge competence, how can students add insight regarding the lessons that have been taught and their implementation to the community. And these skill competencies are divided into intra-curricular activities such as ceremonies on Mondays and national holidays, extra-curriculars such as scouts and PMR, and co-curriculars such as the Student Orientation Period (MOS) which is held every time we enter a new school year.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji tentang Penjaminan Mutu Sekolah Berbasis SNP di SMA Negeri 17 Gowa, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penjaminan mutu sekolah berbasis SNP di SMA Negeri 17 Gowa. Pendekatan penelitian ialah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 17 Gowa sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan guru. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman pengecekan dan pengabsahan menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Standar Isi, pelaksanaan standar isi di SMA Negeri 17 Gowa mengacu pada perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan yaitu: aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, di dalam standar isi terdapat kurikulum, dan kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 17 Gowa adalah kurikulum K13. 2) Standar Proses, pelaksanaan standar proses di SMA Negeri 17 Gowa terdapat terdapat tiga indikator yang dipenuhi, yaitu: Perencanaan pembelajaran dimana guru-guru merencanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus yang telah dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi adanya kegiatan pendahuluan seperti kegiatan pengantar untuk pembelajaran yang akan diajarkan, kegiatan inti seperti penjelasan materi, dan penutup seperti memberi pengayaan. Dan penilaian proses pembelajaran itu diberi tugas tambahan sebagai bahan evaluasi. 3) Standar Kompetensi Lulusan, pelaksanaan standar kompetensi lulusan di SMA Negeri 17 Gowa terdapat tiga indikator yang dipenuhi, yaitu: kompetensi sikap (spiritual dan sosial) untuk kompetensi spiritual lebih ke mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME seperti melakukan pengajian sebelum pembelajaran dimulai dan membaca do'a dan untuk sosial itu aksi gotong royong, sikap disiplin waktu, dan kejujuran yang harus ditanamkan kepada siswa. Untuk kompetensi pengetahuan itu bagaimana siswa bisa menambah wawasan terkait pelajaran yang telah diajarkan dan pengimplementasiannya kepada masyarakat. Dan kompetensi keterampilan itu terbagi menjadi kegiatan Intrakurikuler seperti upacara pada hari senin dan hari besar nasional, ekstrakurikuler seperti pramuka dan PMR, dan kokurikuler seperti Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilaksanakan setiap memasuki tahun ajaran baru.

Keywords:

Keywords satu;

Keywords dua;

Keywords tiga; (5).

Corresponding author:

Jalan:xxxx,

Email: xxxx@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Menurut Mahmud (2012) Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) merupakan istilah yang digunakan untuk mewakili kegiatan monitoring, evaluasi, atau atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan mutu tersebut ditujukan pada proses untuk membangun kepercayaan, dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen *input*. Komponen proses, dan hasil atau *outcome*, sesuai dengan yang diharapkan oleh *stake holders*. Dalam bidang pendidikan itu sendiri, penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatan dan sumber daya pendidikan yang diarahkan pada kepuasan pelanggan.

Tenner dan De Toro dalam (Ali, 2007) mutu merupakan suatu konsep dalam manajemen mutu. Manajemen mutu merupakan suatu cara dalam mengelola suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan teintegrasi yang diarahkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan secara

konsisten dan mencapai peningkatan secara terus menerus dalam setiap aspek kegiatan organisasi.

Tujuan penjaminan mutu pendidikan dibedakan mejadi dua, yaitu tujuan akhir dan tujuan antara. Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicitta-citakan oleh Pembuka Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutut Pendidikan (SPMP). Sedangkan tujuan antara yang hendak dicapai melalui penjaminan mutu pendidikan adalah terbangunnya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Stadar Nasional Pendidikan Pasal 91 berisi pernyataan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP) (*Peraturan RI No. 19*

Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2005).

Di Kabupaten Gowa terdapat 24 SMA Negeri yang tersebar di 18 Kecamatan, salah satunya yang menarik perhatian dan menjadi satu-satunya SMA Negeri di Kecamatan Bungaya adalah SMA Negeri 17 Gowa yang berada di Jalan Poros Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. SMA Negeri 17 Gowa dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki program sekolah pengawasan guru yang baik di buktikan dengan rutinnya melakukan pengecekan terhadap guru-guru dan staf di sekolah serta guru-guru tersebut dapat di percaya dalam menjalankan tugasnya, kemudian program sekolah juga yang di jalankan yaitu literasi al-qu'an yang dirangkaikan dengan jum'at ibadah yang dilaksanakan pada saat sebelum pembelajaran di mulai.

Berdasarkan fakta awal di atas, maka saya sebagai peneliti melakukan studi pendahuluan berdasarkan hasil wawancara

awal yang dilakukan pada tanggal 20 Januari 2022 kepala sekolah mengatakan:

Kalau mengenai pelaksanaan penjaminan mutu di sekolah iya saya selaku kepala sekolah pasti selalu mengoptimalkan, karena saya selaku kepala sekolah ee harus betul-betul memaksimalkan perbaikan apalagi peningkatan mutu sekolah, yang kaya nu bilanga ada beberapa standar yang di rendah pasti selalu jaki berusaha perbaiki bagaimana supaya bisa meningkat lagi pencapaiannya. Karena toh disini itu kita kendalata guru-guru juga masih minimki pengetahuannya terkait IT, jadi saya rasa itu juga merupakan hal yang paling penting untuk diperhatikan dan insya Allah guru-guru kita ini akan saya suruh untuk mengikuti pelatihan-pelatihan IT. Kalau untuk peningkatan pelaksanaan SNP itu kami selalu mengedepankan pelaksanaan diklat untuk guru tujuannya apa yang ingin kita capai bisa kita maksimalkan dan tercapai juga.

Analisis dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah kepala sekolah berupaya untuk memaksimalkan perbaikan dalam peningkatan mutu, baik dari memperbaiki rapor mutu yang rendah bagaimana supaya bisa meningkat. Selain dari pada itu kepala sekolah juga akan melibatkan guru-guru untuk mengikuti

pelatihan IT dan diklat guna untuk meningkatkan pelaksanaan penjaminan mutu berbasis SNP agar tujuan bisa tercapai.

Berdasarkan fakta di atas menjadi sebuah landasan dan acuan peneliti dalam meneliti Penjaminan Mutu Sekolah Berbasis SNP di SMA Negeri 17 Gowa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mencari makna (Moleong, 2018).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dari itu dengan menggunakan teknik tersebut bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dan lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana Pendidikan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis (Miles & Huberman, 2012) yang terdiri dari (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) kesimpulan/verification. (Miles & Huberman, 2012) mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Standar Isi

1) Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan

Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional, salah satu dari standar nasional pendidikan adalah standar isi. Standar isi dikembangkan melalui perumusan ruang

lingkup materi sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan muatan wajib sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang sesuai dengan hasil wawancara dengan inisial HS selaku kepala sekolah di SMA Negeri 17 Gowa.

2) Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan sesuai prosedur

Dalam proses penyusunan K13 di SMA Negeri 17 Gowa dilaksanakan mengacu pada 5 prinsip konseptual, yaitu: prinsip relevansi, prinsip fleksibilitas, prinsip kontinuitas, prinsip efektivitas, dan prinsip efisiensi.

3) Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan

Proses pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 17 Gowa mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu K13.

2. Standar Proses

1) Perencanaan pembelajaran.

Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Dengan demikian standar proses dapat dijadikan pedoman oleh setiap guru dalam pengelolaan proses pembelajaran serta menentukan komponen-komponen yang dapat mempengaruhi pendidikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

3) Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variable penting pembelajaran sebagai bahan dalam

pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

3. Standar Kompetensi Lulusan

1) Kompetensi Sikap

Kompetensi dimensi sikap yaitu manusia memiliki pribadi yang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya. Pencapaian pribadi tersebut dilakukan melalui proses meneirna, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

2) Kompetensi Pengetahuan

Kompetensi dimensi pengetahuan ialah pengorganisasian pengetahuan pada Taksonomi Bloom Revisi Anderson. Dimensi pengetahuan otomatis menjadi istilah baru di Indonesia sejak penerapan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, dimensi pengetahuan wajib dipahami setiap guru mengingat istilah dimensi pengetahuan ini menjadi salah satu rujukan kurikulum 2013.

3) Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan bakat serta mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat.

B. Pembahasan

1. Standar Isi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang didapatkan bahwa SMA Negeri 17 Gowa telah melakukan penjaminan mutu melalui pemenuhan standar Isi, dimana dalam pelaksanaan standar isi di SMA Negeri 17 Gowa mengacu pada perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang telah dirumuskan pada standar kompetensi lulusan diantaranya aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Di dalam standar isi terdapat kurikulum yang dikembangkan sesuai prosedur, dan kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 17 Gowa adalah Kurikulum K13 yang mengacu pada 5 prinsip konseptual diantaranya: prinsip relevansi,

prinsip fleksibilitas, prinsip kontinuitas, prinsip efektivitas, dan prinsip efisiensi.

2. Standar Proses

Secara garis besar hasil penelitian yang didapatkan di lapangan menunjukkan bahwa SMA Negeri 17 Gowa telah melakukan penjaminan mutu melalui pemenuhan standar Proses, dalam pelaksanaan standar proses di SMA Negeri 17 Gowa terdapat tiga indikator yang dipenuhi, diantaranya: Perencanaan pembelajaran dimana sebelum PBM dimulai maka guru-guru merencanakan

3. Standar Kompetensi Lulusan

Secara garis besar hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan bahwa SMA Negeri 17 Gowa telah melakukan penjaminan mutu melalui pemenuhan standar kompetensi lulusan, dimana dalam pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan terdapat tiga indikator yang dipenuhi, diantaranya: kompetensi sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Dimana kompetensi sikap pada spiritual

lebih kepada penanaman karakter dan mencerminkan sikap bertakwa Tuhan YME diantaranya rutusnya melakukan pengajian sebelum pembelajaran dimulai, pembacaan do'a sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran, dan kegiatan jum'at ibadah yang dilaksanakan setiap hari jum'at sebelum proses PBM dimulai. Sedangkan penanaman sikap sosial lebih kepada aksi gotong royong, kedisiplinan, dan kejujuran peserta didik. Kemudian kompetensi pengetahuan itu lebih kepada peningkatan pengetahuan peserta didik dalam pengimplementasian di kehidupan sehari-hari. Dan kompetensi keterampilan itu lebih kepada kegiatan Intrakurikuler seperti upacara pada hari senin dan hari besar nasional dan piket membersihkan kelas, selain itu untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan PMR yang dilaksanakan sekali sampai dua kali dalam sebulan, dan kegiatan kokurikuler seperti Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilaksanakan setiap memasuki tahun ajaran baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, IPU.,ASEAN eng selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdul Saman, M.Si Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala kebijakannya sebagai pimpinan Fakultas tempat peneliti menimba ilmu selama ini.
3. Dr. Mustafa, M.Si sebagai Wakil Dekan I, Dr. Pattaufi, M.Si sebagai Wakil Dekan II, dan Dr. H. Ansar, M.Si sebagai Wakil Dekan III FIP UNM, yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama pendidikan dan penyelesaian studi.
4. Dr. Ed. Faridah, ST. M,Sc. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
6. Jamaluddin, S.Pd selaku staf tata usaha Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang senantiasa membantu penulis dalam proses administrasi akademik.
7. Pegawai/Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta pengetahuan, layanan akademik serta administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan lancar.
8. H. Sansuddin, S,Ag selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 17 Gowa serta tenaga pendidik dan kependidikan yang tekah memberikan izin dan meluangkan

waktunya untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

9. Sahabatku Wilda Rahmadani, S.Pd, Nurcahaya, A. Cita Aulia Selmita, S.Pd, Sri Ningsi, Suci Susanto, Kasmira, Nurhaja Handayani, dan Dewi Lestari Syam yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan. Semoga silaturahmi terus terjalin sampai kapanpun, Aamiin.

10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2018 Witri Ali, Saskia, Riska Atmelita, Nirta Andriani, Dian Amaliah Nur yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi, semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman, Aamiin.

Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa taka da manusia yang tak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Oleh karena itu, penulis

sesnantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia Pendidikan secara umum serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya. Aamiin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 17 Gowa telah melakukan penjaminan mutu melalui pemenuhan standar berikut:

1. Standar Isi, dimana pelaksanaan standar isi di SMA Negeri 17 Gowa mengacu pada perangkat pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan diantaranya aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa, di dalam standar isi juga terdapat kurikulum, kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 17 Gowa adalah Kurikulum K13 yang mengacu pada 5 prinsip, yaitu prinsip konseptual,

relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efektivitas, dan efisiensi.

2. Standar Proses, dimana pelaksanaan standar proses di SMA Negeri 17 Gowa terdapat tiga indikator yang dipenuhi, yaitu: Perencanaan pembelajaran dimana guru-guru merencanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus yang telah dikembangkan. Dalam pelaksanaannya guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti pengantar untuk pembelajaran yang akan diajarkan, kegiatan inti penjelasan terkait materi yang diajarkan dan penutup biasanya diberi pengayaan untuk mengetahui sampai dimana pemahan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dan penilaian proses pembelajaran itu seperti memberi tugas tambahan untuk siswa sebagai bahan evaluasi.
3. Standar Kompetensi Lulusan, dimana pelaksanaan standar kompetensi lulusan di SMA Negeri 17 Gowa terdapat tiga indikator yang dipenuhi, yaitu: kompetensi sikap (spiritual dan sosial)

untuk kompetensi spiritual lebih ke mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME seperti rutinnnya melakukan pengajian sebelum pembelajaran dimulai dan untuk sosial itu aksi gotong royong, sikap disiplin waktu untuk semua kegiatan, dan kejujuran yang harus ditanamkan kepada siswa. Untuk kompetensi pengetahuan itu bagaimana siswa bisa menambah wawasan terkait pelajaran yang telah diajarkan dan pengimplementasiannya kepada masyarakat. Dan kompetensi keterampilan itu terbagi menjadi kegiatan Intrakulikuler seperti melaksanakan upacara pada hari senin dan hari besar nasional, ekstrakulikuler seperti pramuka dan PMR, dan kokurikuler seperti Masa Orientasi Siswa (MOS) yang dilaksanakan setiap memasuki tahun ajaran baru.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang penulis sarankan semoga kiranya dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan sevaluasi meliputi:

1. Untuk Kepala Sekolah disarankan untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan melalui penjaminan mutu sekolah berbasis SNP di SMA Negeri 17 Gowa
2. Bagi Wakasek Kurikulum disarankan untuk bisa membantu kepala sekolah untuk peningkatan mutu melalui penjaminan mutu sekolah berbasis SNP di SMA Negeri 17 Gowa
3. Bagi guru disarankan untuk lebih rajin dalam menjalankan tugasnya terutama dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Pedagogiana Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya*.
- Miles & huberman. (2012). *Analisis Data Kualitatif. Analisis Data Kualitatif. Penerbit Universitas Indonesia*.
- Mahmud, M. (2012). *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Rajawali Pers.
- Peraturan RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (2005).